

Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

ISSN 2548-5563

# Jurnal SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang

Jurnal	Vol.	No.	Hal.	Palembang	ISSN
Swarnabhumi	4	1	1 -61	Februari 2019	2548-5563

# JURNAL SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

## DAFTAR ISI

PENGANTAR PENYUNTING .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
Hubungan Hasil Belajar Geografi Sumber Daya Alam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation (GI)</i> Pada Mahasiswa Semester VI Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018 <b>Adhitya Prihadi, Rina, Ivan Veriansyah</b> .....	1
Penerapan Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Geografi Di Universitas PGRI Palembang <b>Deni Puji Hartono, Siti Asiyah</b> .....	5
Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI SMA N 10 Singkawang <b>Ihsan Nurhakim, Ivan Veriansyah</b> .....	13
Penerapan Model Pembelajaran IBL ( <i>Inquiry Based Learning</i> ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Geografi <b>Laili Rosita, Nuranisa</b> .....	18
Analisis Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill (Hots)</i> Melalui <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa <b>Susanti Faipri Selegi</b> .....	24
Penilaian Wisatawan Terhadap Potensi Objek Wisata Minat Khusus (Al-Quran Al-Akbar) Di Kota Palembang <b>Maharani Oktavia, Eni Heldayani</b> .....	35
Faktor Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk Transmigran Di Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin <b>Monanisa, Suktriani, Mirna Taufik</b> .....	40
Solusi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mencegah Pernikahan Usia Dini Di Kabupaten Musi Rawas <b>Nina Damayati, Monanisa</b> .....	47

Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan Muara Enim Berdasarkan Kebutuhan Oksigen

**Riyan Zainudin**..... 50

Analisis Sebaran Dan Kerapatan Vegetasi Menggunakan Citra Landsat 8 Di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara

**Winarti,Riki Rahmad**..... 61

## INFO ARTIKEL

*Riwayat Artikel:*

Diterima : 20 November 2018

Disetujui : 10 Januari 2019

## GEOGRAFI

**PENILAIAN WISATAWAN TERHADAP POTENSI OBJEK WISATA MINAT KHUSUS (Al-Quran Al-Akbar) DI KOTA PALEMBANG****Maharani Oktavia<sup>1</sup>, Eni Heldayani<sup>2</sup>**<sup>1-2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palembang(✉)maharangeo@gmail.com<sup>1</sup> eniheldayani@gmail.com<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Objek wisata minat khusus (Al-Quran Al-Akbar) di Kota Palembang merupakan salah satu destinasi wisata, ternyata dalam realisasinya masih mengalami kendala dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas baik dari pemerintah maupun rendahnya perhatian dan masyarakat setempat dalam menggunakan potensi tersebut sebagai sumber daya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembukal lapangan pekerjaan dalam menggunakan potensi tersebut.

Pemilihan responden ditentukan dengan accidental sampling serta jumlah responden ditentukan dengan quota sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kolaborasi kuantitatif dan analisis persentase.

Aspek penilaian wisatawan terhadap potensi objek wisata minat khusus (Al-Quran Al-Akbar) di Kota Palembang yang terdiri dari aspek daya tarik/atraksi wisata, fasilitas, infrastruktur, aksesibilitas, keamanan dan kenyamanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian wisatawan terhadap daya tarik objek wisata sebesar 68%, fasilitas sebesar 76% infrastruktur sebesar 70%, dan keamanan dan kenyamanan sebesar 90% responden menjawab tinggi sedangkan aksesibilitas sebesar 53,3% responden menjawab belum cukup baik dalam menunjang aktivitas wisatawan.

Pandangan masyarakat setempat terhadap objek wisata ini cukup positif dan mendukung objek wisata minat khusus untuk pengembangan pariwisata.

**Kata Kunci:** Penilaian, Wisatawan, Potensi, Objek wisata.

**PENDAHULUAN**

Potensi kepariwisataan dalam suatu daerah atau kawasan sering kali belum dijadikan aset yang dapat menghasilkan keuntungan, hal ini dikarenakan masih banyak potensi alam maupun budaya masyarakat di suatu daerah yang belum dimanfaatkan untuk kepariwisataan secara optimal. *Geographical factors are an important factor for the consideration of tourism development.*

*Geographical approach based on the spatial aspect has a close relation with the distribution of an object of discussion. The development of tourism using spatial approach can be seen from the position of tourism object to other objects, it is intended to see the potential that has the object of tourism and the possibility to be developed or developed. From the results of research Oktavia states that the potential tourist attraction of Palembang City has a comfortable topographic*

*conditions and cultural appeal of diverse* (Oktavia. 2017).

Menurut Wisnawa (2011) mengatakan bahwa potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah objek wisata. Dimana potensi wisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu: potensi alam, potensi kebudayaan, dan potensi manusia. Menurut Suwanto (2004), terdapat unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 5 unsur yang meliputi; Objek dan daya tarik wisata menjadi dorongan wisata wana daerah tujuan wisata, Prasarana wisata Prasarana wisata., Sarana wisata, Infrastruktur Infrastruktur dan Masyarakat/lingkungan Masyarakat tata lingkungan tujuan wisata yang memiliki objek dan daya tarik wisata akan mengundang wisatawan.

Kota Palembang mempunyai peranan penting dalam perkembangan pariwisata di Indonesia. Hal ini yang menjadikan kota ini selalu terlihat indah dengan simbolik Sungai Musi-nya, serta pembauran budaya yang berjalan secara alamiahnya menjadikan kota ini tetap ramai dikunjungi masyarakat luar daerah bahkan luar negeri (Oktavia. 2016). Objek wisata minat khusus (Al-Quran Al-Akbar) di Kota Palembang merupakan salah satu destinasi wisata, ternyata dalam realisasinya masih mengalami kendala dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas baik dari pemerintah maupun rendahnya perhatian dari masyarakat setempat dalam menggunakan potensi tersebut sebagaimana dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembukal lapangan pekerjaan dan menggunakan potensi tersebut.

Banyaknya wisatawan yang datang ke objek wisata ini merupakan suatu wisata rohani yang baru karena dilihat dari keunikan dan kekhasan objek wisata Al-Quran Al-Akbar. Banyaknya wisatawan asing terutama Negara-

negara yang mayoritas Muslim datang ke objek wisata ini untuk melihat Al-Quran besar yang di but dari kayu yang diukir dan menggunakan tinta emas serta memiliki ketinggian 9 meter.

Wagard dalam Douglas (1975) mendefinisikan kualitas obyek wisata merupakan tingkat yang normal dari suatu area wisata agar wisatawan dapat merasakan kenyamanan dari aspek psikologis dan kesegaran dari aspek jasmani. Dengan demikian suatu obyek wisata memiliki kualitas yang baik apabila wisatawan merasanyaman saat berkunjung, sedangkan kualitas obyek wisata dikatakan buruk apabila wisatawan yang berkunjung merasa tidak nyaman. Perlu yang mengetahui penilaian wisatawan terhadap potensi yang dimiliki objek wisata minat khusus tersebut, hal ini dapat dilihat dari potensi eksternal guna pengembangan objek wisata secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer diperoleh dari hasil survey, meliputi data observasi lapangan dengan mengamati secara langsung lokasi-lokasi penelitian dan mendapatkan suatu data dengan mencatat respon dan kejadian sehingga dapat mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya, data kuesioner untuk pengunjung berupa ; 1). daya tarik wisata/ atraksi wisata, 2). Fasilitas, 3). Infrastruktur, 4). Aksesibilitas, 5). Kenyamanan dan keamanan serta harapan responden.

Metode penentuan sampel secara *non-probability sampling* artinya tidak memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui dan dikenal populasi sebenarnya. (Nasution, 1987). Teknik pengambilan sampelnya secara sampling aksidental berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, sesuai dengan sifat data yang dianalisis, yaitu dengan menggunakan tabel

frekuensi deskriptif kualitatif, kriteria dan klasifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi objek wisata dapat diidentifikasi melalui potensi internal dan potensi eksternal di mana potensi internal dapat dilihat melalui kualitas objek wisata dan kondisi objek wisata sedangkan potensi eksternal dengan menganalisis daya tarik aksesibilitas, fasilitas penunjang, dan fasilitas pelengkap. Penilaian wisatawan yang terdapat di objek wisata Al-Quran Al-Akbar terhadap potensi pengembangan objek wisata, apakah baik atau buruk dan menarik atau tidak menarik, melalui panca indera atau informasi, yang biasanya bersifat subjektif.

Al-Quran Al-Akbar merupakan salah satu objek wisata religi yang berada di Kota Palembang dan sering juga disebut Al-Quran raksasa. Potensi internal yang terdapat di Al-Quran Raksasa ini dapat dilihat dari pahatannya yang dipahat dari kayu tembesu dan terdapat motif kembang di pinggirnya yang mencirikan motif khas Palembang. Potensi eksternal dapat dilihat dari penilaian wisatawan yang terdapat di objek wisata Al-Quran Al-Akbar.

### Daya Tarik / Atraksi Wisata

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penilaian wisatawan terhadap daya tarik atau atraksi wisata yang ada di objek wisata Al-Quran Raksasa sangat menarik. Hal ini dapat diketahui sebesar 68% penilaian wisatawan terhadap daya tarik objek wisata Al-Quran Al-Akbar menyatakan menarik atau tinggi, di mana di objek wisata ini terdapat kepingan Al-Quran yang dipahat di permukaan kayu tembesu (kayu ulin) sebanyak 30 juz dari 360 halaman yang berukuran panjang 177 cm dengan lebar 140 cm dan ketebalan 2,5 cm.

Proses pembuatan karya Al-Quran terbesar ini membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 7 tahun. Presiden Indonesia ke-6, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, meresmikan Al-Quran tersebut dengan Al-Quran terbesar di Indonesia dan dunia yang telah dicetak di atas lembaran

kayu. Fakta tentang Al-Quran Al-Akbar telah diakui oleh dunia sebagai Al-Quran ukiran kayu satu-satunya terbesar di dunia. Selain itu juga tercatat di rekor Dunia Muri Indonesia.

Dengan berwisata ke objek wisata ini wisatawan dapat merasakan ketenangan dan kesejukan hati dengan membaca ayat-ayat suci Al-Quran tersebut. Selain itu pada hari-hari tertentu seperti hari libur biasanya wisatawan juga dapat mendengar alunan nasyid yang menenangkan sekaligus meneduhkan hati saat wisatawan berada di Al-Quran Raksasa. Pengembangan objek wisata ini masih dikelola oleh yayasan dan pihak swasta serta para donatur sehingga pengembangannya masih terbentur pada dana. Penilaian wisatawan terhadap daya tarik objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Wisatawan Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Al-Quran Al-Akbar

N o	Penilaian Wisatawan	Wisatawan n	Persentase
1	Rendah	1	4
2	Sedang	7	28
3	Tinggi	17	68
Total		25	100

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2018

### Fasilitas

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penilaian wisatawan terhadap fasilitas yang ada di objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dikatakan tinggi yaitu sebesar 76%, di mana ketersediaan fasilitas wisata yang terdapat di objek wisata Al-Quran Al-Akbar secara fisik sudah memadai, karena terdapat berbagai sarana yang dapat memenuhi keinginan wisatawan untuk melakukan aktivitas wisatanya.

Ketersediaan fasilitas seperti rumah makan, toko souvenir, telepon umum dan tempat untuk rekreasi dapat dirasakan pada saat hari-hari biasanya atau hari libur ketersediaan akan rumah makan, toko souvenir dan atraksi wisata cukup tersedia. Pada hari biasa atau hari libur wisatawan mendapatkan fasilitas yang cukup memadai karena pada hari biasa terdapat warung-warung kecil yang menjual makanan dan minuman. Penilaian

wisatawan terhadap fasilitas objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.  
Penilaian Wisatawan Terhadap Fasilitas Objek Wisata Al-Quran Al-Akbar

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2018

### Infrastruktur

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penilaian wisatawan terhadap infrastruktur

N o	Penilaian Wisatawan	Wisatawan	Persentase
1	Rendah	0	0
2	Sedang	13	53,3
3	Tinggi	12	46,7
	Total	25	100

yang ada di objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dikatakan sedang yaitu sebesar 53,3%, di mana infrastruktur yang terdapat pada objek wisata Al-Quran Al-Akbar cukup memadai dalam memenuhi aktivitas wisatawan. Sebagian besar wisatawan menyatakan bahwa infrastruktur peta lokasi, puskesmas, dan guide/ pemandu wisata perlu di tambahkan. Penilaian wisatawan terhadap fasilitas objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.  
Penilaian Wisatawan Terhadap Infrastruktur Objek Wisata Al-Quran Al-Akbar

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2018

### Aksesibilitas

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penilaian wisatawan terhadap aksesibilitas yang ada di objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dikatakan rendah yaitu sebesar 70% wisatawan menyatakan rendah terhadap akses menuju lokasi objek wisata, di mana tingkat keterjangkauan adalah sulit karena tidak tersedianya kendaraan umum dan hanya dapat di lalui dengan menggunakan kendaraan pribadi dan ojek online. Jarak yang ditempuh menuju objek wisata Al-Quran Al-Akbar dari benteng kuto besak, disamping jembatan ampera dengan ojek online berkisar 3-5 km dan lama perjalanan kurang lebih

sakitar 40 menit. Biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan ke objek wisata Al-Quran Raksasa rata-rata Rp. 46.000,- dengan biaya minimum sebesar Rp. 20.000,- dan biaya maksimum sebesar Rp. 100.000,-. Untuk

N o	Penilaian Wisatawan	Wisatawan	Persentase
1	Rendah	0	0
2	Sedang	6	24
3	Tinggi	19	76
	Total	25	100

aksesibilitas atau tingkat keterjangkauan transportasi untuk berkunjung ke objek wisata ini cukup jauh dari pusat Kota Palembang. sehingga wisatawan dapat menggunakan kendaraan pribadi melalui jalur darat musu dua jalan Gandus Palembang. Penilaian wisatawan terhadap aksesibilitas objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel

4. Penilaian Wisatawan Terhadap Aksesibilitas Objek Wisata Alquran Raksasa

N o	Penilaian Wisatawan	Wisatawan	Persentase
1	Rendah	19	70
2	Sedang	6	30
3	Tinggi	0	0
	Total	25	100

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2018

### Keamanan dan Kenyamanan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penilaian wisatawan terhadap keramahan dan keamanan yang ada di objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dikatakan tinggi yaitu sebesar 90%, di mana penilaian wisatawan menyatakan bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Al-Quran Al-Akbar mendapatkan pelayanan yang baik terutama keamanan dan kenyamanan dalam melakukan aktivitas wisatanya. Keadaan dan kenyamanan di objek wisata ini sudah aman dan nyaman, karena suasanaannya yang tenang dan dapat menyejukkan hati bila berkunjung ke Al-Quran Al-Akbar, dan

keamanannya sudah terjaga karena terdapat di pondok pesantren sehingga sudah ada yang menjaga keamanannya. Penilaian wisatawan terhadap keamanan dan kenyamanan objek wisata Al-Quran Al-Akbar dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel	5.
Penilaian Wisatawan Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Objek Wisata Al-Quran Al-Akbar	

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2018

## SIMPULAN

Penilaian wisatawan terhadap daya tarik, fasilitas infrastruktur, dan keamanan dan kenyamanan yang ada di objek wisata Al-Quran Al-Akbar sudah cukup baik, sedangkan penilaian wisatawan terhadap aksesibilitas di objek wisata ini belum cukup baik dalam menunjang aktivitas wisatawan. Pandangan masyarakat setempat terhadap objek wisata ini cukup positif dan mendukung objek wisata minat khusus yang terus dikembangkan untuk pengembangan pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Douglas, R. W. (1975). *Forest Recreation*, Second Edition, Pergamon, Inc, New York.
- Nasution, S. (1987). *Metode Research*. Penelitian Ilmiah. Bandung: Penerbit Jemmars

Oktavia, dkk. (2016). Analisis Potensi Objek Wisata Kampung Kapitan di Kota Palembang., *Jurnal SWARNABHUMI*, Vol.1, No.1, Agustus 2016. ISSN 2548-5563. Tersedia di <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/814/675>.

Oktavia, Maharani & Heldayani, Eni. (2017). [Potency of Waterfront Tourism in](#)

No	Penilaian Wisatawan	Wisatawan	Persentase
1	Rendah	0	0
2	Sedang	1	10
3	Tinggi	24	90
	Total	25	100

[Palembang](#). Journal of 1st UPI International Geography Seminar 2017, DOI :10.1088/1755-1315/145/1/012072. Tersedia di <http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/145/1/012072/pdf>

Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.

Wisnawa B. (2011). *Potensi Wisata Banjar Mendek Sebagai Daya Tarik Wisata di Kecamatan Selemadeg, Tabanan, Bali*. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata* 1(1):1-8.